

OPT YANG PERLU DIWASPADAI DAN REKOMENDASI PENANGANAN BERDASARKAN **PRAKIRAAN HUJAN**

BULAN JULI 2024

Prakiraan Hujan Bulan JULI 2024

1. Prakiraa Hujan Bulan Juli 2024 1) Prakiraan Sifat Hujan Bulan Juni 2024 wilayah Jawa Tengah umumnya berada pada kategori Normal (N).
2. Prakiraan Curah Hujan wilayah Jawa Tengah Bulan Juli 2024 umumnya berkisar antara 21 - 100 mm



Sumber : BMKG Stasiun Klimatologi Kelas 1 Jawa Tengah

KETERANGAN

	Tidak Hujan/ TTU		Sedang 20 - 50 mm/hari		Sangat Lebat 100 - 150 mm/hari
	Ringan 0.5 - 20 mm/hari		Lebat 50 - 100 mm/hari		Ekstrim >150 mm/hari

OPT yang perlu **DIWASPADAI**

Komoditas Hortikultura

Bawang Merah

Kabupaten **Ulat Bawang** **Trotol** **Hama Ulat Grayak**
Brebes, Tegal dan Kendal

Cabai

Kabupaten **Lalat Buah**
Magelang dan Semarang
Kabupaten **Hama Trips**
Temanggung dan Rembang
Kabupaten **Antraknose**
Magelang, Semarang, dan Temanggung
Kabupaten **Busuk Pangkal Batang**
Temanggung
Kabupaten **Virus Kuning**
Pemalang
Kabupaten **Layu fusarium**
Magelang, Semarang dan Temanggung

Alpukat

Kota **Penggerek Buah** **Penggerek Ranting**
Salatiga dan Kab. Semarang

Durian

Kota **Ulat Buah**
Salatiga

Pisang

Kota **Layu Fusarium**
Salatiga
Kabupaten **Ulat Penggulung Daun**
Batang

OPT yang perlu **DIWASPADAI**

Komoditas Tanaman Pangan

Padi

Kabupaten

Purworejo, Klaten, Sragen, Grobogan, Blora, Pati, Jepara, Demak, Batang, Pekalongan, Pemalang, Tegal dan Brebes

Kabupaten

Tegal

WBC

Kabupaten

Cilacap, Banyumas dan Pati

HPP

Kabupaten

Blora

Penyakit Blas

Kabupaten

Purworejo, Wonogiri, Grobogan, Blora, Rembang dan Pati

Penyakit Kresek/BLB

Kota

Cilacap dan banyumas

Belalang

Penggerak Batang

Jagung

Kabupaten

Blora, Rembang, Jepara, Kendal, Batang dan Brebes

UGF

Kabupaten

Brebes

Penggerak Batang

Kabupaten

Brebes

Penggerak Tongkol

OPT yang perlu **DIWASPADAI**

Komoditas Hortikultura

Kubis

Kabupaten **Akar Gada** **Ulat Krop** **Ulat Daun**
Magelang, Wonosobo dan Semarang

Kentang

Kabupaten **NSK** **Fusarium** **Busuk Basah Daun**
Magelang dan Batang

Tomat

Kabupaten **Busuk Basah Daun**
Magelang dan Semarang

Duku

Kota **Ulat Buah**
Salatiga

Salak

Kabupaten **Lalat Buah**
Magelang

Terong

Kabupaten **Virus Kuning**
Magelang

Kacang Panjang

Kabupaten **Virus Kuning**
Magelang

Bunga Kol

Kabupaten **Penyakit Busuk Buah**
Semarang

Rekomendasi Penanganan OPT Berdasarkan Curah Hujan

1. Mengawal pertanaman secara intensif dengan melakukan pengamatan dan antisipasi dini terhadap serangan OPT, DPI serta monitoring secara rutin dan berkelanjutan terhadap perkembangan OPT dimulai dari pesemaian sampai pematangan. Terutama untuk OPT yang mudah berkembang pada musim kemarau/hujan agar ditingkatkan pengawalannya. Untuk wilayah endemis serangan OPT perlu menyiapkan bahan pengendali OPT baik hayati (APH) maupun kimia (pestisida), memetakan daerah serangan OPT dengan memanfaatkan hasil pengamatan rutin dan informasi peramalan OPT spesifik lokasi.

2. Melakukan pengendalian OPT secara pre-emptif dengan beberapa cara antara lain pengolahan tanah secara sempurna, penggunaan pupuk organik (padat/cair), penggunaan benih unggul serta perlakuan benih/bibit, optimalisasi penggunaan biopestisida, pelestarian musuh alami dan penanaman refugia. Bila pH tanah untuk tanaman padi kurang dari 6, lebih baik bila ditambahkan kapur dolomit.

3. Mengaktifkan dan memperkuat semaksimal mungkin posko pengendalian OPT di tingkat lapangan dengan meningkatkan koordinasi dan konsolidasi petugas lapangan (POPT, PPL, Mantri Tani/Petugas UPTD) dalam mengantisipasi serangan OPT sedini mungkin, mendekatkan sarana pengendalian OPT yang tersedia dengan sumber serangannya, mobilisasi gerakan pengendalian OPT, mengintensifkan bimbingan pengendalian OPT sesuai prinsip PHT serta meningkatkan pemberdayaan kelompok tani yang menangani perlindungan tanaman antara lain Regu Pengendali Hama (RPH), alumni SLPHT, SLI, PPHT, PPDPI, PPAH, Klinik PHT dan P4.

4. Melakukan perencanaan budidaya tanaman dengan baik sesuai iklim dan kondisi setempat, antara lain dengan pemilihan varietas spesifik lokasi dan penggunaan pupuk berimbang.

5. Memperkuat Brigade OPT, Brigade Alsin dan Tanam, Brigade Panen dan Serap Gabah Kostraling, Brigade El-Nino serta pengaturan waktu, pola tanam dan teknik bercocok tanam dengan mempertimbangkan Kalender tanam terpadu melalui website www.katam.litbang.pertanian.go.id.

6. Melakukan koordinasi di tingkat daerah untuk menetapkan kebijakan dan strategi, serta langkah antisipatif penanganan wilayah-wilayah yang terkena bencana alam dan/atau serangan OPT secara serempak. Disamping itu juga meningkatkan koordinasi dengan instansi terkait untuk memastikan kondisi sumber-sumber air (irigasi, embung, waduk, parit, longstorage dll) serta saluran pengairan terhindar dari rusak/jebol saat kondisi air diatas normal, mengaktifkan peran Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A) serta melakukan normalisasi saluran-saluran air

7. Mengoptimalkan bantuan sarana penanganan Dampak Perubahan Iklim seperti pompa, sumur, pipanisasi, embung dan bagi petani - petani yang berlokasi di daerah rawan bencana alam banjir/kekeringan dihimbau untuk mengikuti Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP).